

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan memiliki siklus-siklus penting yang merupakan transaksi yang dapat diolah untuk menjadi informasi dalam organisasi perusahaan. Informasi ini dibutuhkan dalam perusahaan agar dapat dievaluasi dalam operasi perusahaan apakah sudah sesuai dengan peraturan dan rencana organisasi perusahaan. Agar informasi perusahaan menjadi informasi yang akurat, maka data transaksi yang diolah harus menggunakan sistem terpercaya. Perusahaan yang mengikuti perkembangan, mulai mengubah proses pengolahan data untuk menjadi informasi dari manual ke komputerisasi. Hal ini digunakan untuk dapat meningkatkan usaha perusahaan dan tidak mau kalah bersaing dari perusahaan lainnya yang sudah menggunakan sistem komputerisasi.

Sistem informasi akuntansi dalam siklus penggajian merupakan salah satu siklus yang penting bagi perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2005:29) siklus penggajian/ sumber daya manusia adalah serangkaian aktivitas bisnis dan pelaksanaan pemrosesan data yang dilakukan secara terus menerus (secara rutin) pada suatu perusahaan. Penggajian merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan yang sangat sensitif apabila terjadi kesalahan atau hal yang tidak wajar yang berkaitan dengan penggajian, akan membuat karyawan yang juga tidak melakukan

pekerjaannya dengan baik. Selain itu, penggajian juga berpengaruh pada biaya operasi perusahaan saat perusahaan harus mengeluarkan kas. Sistem penggajian yang baik, merupakan penggajian yang dihitung sesuai dengan seharusnya dan dibagikan secara tepat waktu.

PT. Gerindo Raya Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor elektrik, *engineering*, dan pengadaan *component* elektrik serta berbagai kebutuhan industri. Untuk menunjang aktivitas perusahaan, PT. GRS (Gerindo Raya Sakti) merekrut karyawan tetap untuk menjalankan operasi perusahaan dan karyawan lepas (buruh) apabila perusahaan memiliki suatu proyek pembuatan panel serta pemasangannya dalam jumlah besar. Permasalahan yang terjadi yang menjadi kelemahan PT. Gerindo Raya Sakti adalah kurang efektifnya sistem penggajian perusahaan dalam menggunakan teknologi komputerisasi pada pengolahan data siklus penggajian. Hal ini terlihat pada saat penggajian masih terjadi kesalahan data pada jumlah gaji dan waktu pembagian gaji yang sering tidak tepat waktu.

Proses penggajian berawal dari pengumpulan data pekerjaan karyawan yang terdiri dari 25 karyawan tetap dan 30 atau lebih karyawan lepas saat mendapatkan proyek perusahaan yang dilakukan oleh bagian HRD. Karyawan lepas tidak selalu karyawan yang sama saat mengerjakan proyek, bagian HRD harus selalu menginput data karyawan lepas tersebut apabila terjadi perubahan pada anggota karyawan. Apabila karyawan terlambat saat masuk kerja atau tidak hadir saat hari kerja, akan mendapatkan potongan gaji baik karyawan

tetap maupun karyawan lepas. Setelah menginput kehadiran dan data pekerjaan, HRD memberikan data pekerjaan karyawan kepada bagian *accounting* untuk merekapitulasi gaji karyawan. Bagian *accounting* kembali menginput data yang telah diterima tersebut, menghitung dan merekapitulasi penggajian. Data yang diterima dari bagian HRD adalah *cut off* tanggal 25 yang berisi data pekerjaan dan presensi karyawan mulai tanggal 26 pada bulan sebelumnya sampai tanggal 25 bulan tersebut, untuk pembagian penggajian pada tanggal 30. Oleh sebab itu, penginputan kembali data karyawan merupakan pekerjaan yang kurang efektif karena harus membuang waktu lama dalam penginputan kembali data karyawan. Selain itu, bagian *accounting* memiliki banyak tugas dari perusahaan saat akhir bulan. Apabila terdapat suatu proyek besar dalam bulan tertentu, waktu yang dimiliki bagian *accounting* untuk merekapitulasi penggajian karyawan menjadi sangat sempit, sehingga terburu-buru bahkan salah memasukkan data penghitungan gaji karyawan sehingga jumlah gaji yang diberikan tidak sesuai dengan gaji yang seharusnya, bahkan mengalami keterlambatan pada waktu pemberian data kepada GM untuk membagikan penggajian kepada karyawan. Perusahaan hanya memiliki seorang bagian *accounting*, sehingga *accounting* harus dapat menata waktu dan mengerjakan tugas dengan sistem yang baik agar informasi yang dikerjakan dapat sesuai dengan rencana organisasi perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dengan program

secara *running* pada *Microsoft Excel*. Bagian HRD dapat menginput data pekerjaan karyawan dalam folder pada komputer tersendiri, dan bagian *accounting* dapat melihat folder data karyawan tersebut dari komputer tersendiri pula tanpa harus menunggu bagian HRD memberikan *hard copy*, sehingga lebih mudah mencetak slip gaji karyawan tanpa harus kembali menginput data yang membuang banyak waktu dan pekerjaan *accounting* dapat lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keakuratan dalam melakukan perhitungan pada siklus penggajian perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk meningkatkan keakuratan dalam proses penggajian perusahaan melalui rancangan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademik

Manfaat yang akan diperoleh bagi dunia akademik melalui penelitian ini adalah sebagai referensi untuk melakukan pengembangan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya penelitian perancangan sistem informasi akuntansi penggajian ini dapat memberi kontribusi kepada suatu perusahaan bahwa bagaimanakah sistem yang baik supaya dapat meningkatkan keakuratan dalam siklus penggajian.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Prolog untuk bab-bab berikutnya dan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu serta dasar teoritis dan konsep dan rerangka berpikir yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.